

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari perhitungan yang diberikan oleh perusahaan beserta data akuntansi sehubungan dengan penetapan harga pokok penjualan perusahaan maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan kue Ika Bluder Malang adalah perusahaan *home industry* yang memproduksi kue bluder dengan *varian* rasa coklat, keju dan kismis yang di jual dalam satuan, yang selama proses produksinya menggunakan bahan baku dan bahan penolong tepung terigu, ragi, kuning telur, garam, gula halus, mentega, susu bubuk, coklat, keju dan kismis. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk memaksimalkan laba dibutuhkan perhitungan harga pokok yang akurat dan harga jual yang tepat.
2. Masalah yang dialami oleh perusahaan yaitu perusahaan belum melakukan penggolongan biaya dengan benar sehingga berpengaruh terhadap perhitungan harga pokok produksi. Perusahaan juga belum melakukan perhitungan dan pembebanan biaya depresiasi yang seharusnya menjadi biaya pokok produksi. Akibatnya perhitungan harga pokok yang dilakukan perusahaan menjadi kurang tepat.
3. Setelah melakukan perhitungan dan penggolongan biaya dengan tepat maka terdapat perbedaan harga pokok produksi yang di hitung oleh perusahaan dan harga pokok produksi yang dihitug oleh

penulis. Dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi dan penggolongan biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik dengan tepat dan akurat maka harga pokok produksi yang dihasilkan lebih rendah dari perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan. Bila harga pokok produksi yang dihasilkan perusahaan lebih tinggi maka akan berdampak pada perhitungan laba yang diperoleh perusahaan dan yang dihitung oleh penulis. Terbukti dari perhitungan penulis dimana laba yang dihasilkan penulis lebih besar dari laba yang dihitung oleh perusahaan.

B. Saran

Dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan kue Ika Bluder Malang sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan akurat agar laba yang diperoleh menjadi lebih maksimal sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan lama.
2. Perusahaan kue Ika Bluder sebaiknya melakukan penggolongan biaya yang dibebankan pada produk dengan akurat terlebih pada biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik dan juga perusahaan tidak lupa untuk melakukan perhitungan biaya depresiasi sebagai pembebanan pada biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K .2009. *Akuntansi Biaya*. Buku 1. Edisi ke-14 .Jakarta: Salemba Empat.
- Basu, Swastha .2010. *Manajemen Penjualan*. Edisi ke-3 .Yogyakarta: BPFE
- Dewi, Sofia Prima., Kristanto, Septian Bayu. 2015. *Akuntansi Biaya*.Edisi ke-2 .Bogor: Penerbit IN Media.
- Dunia, Firdaus Ahmad dan Abdullah, Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fuad, Muhammad., Nurbaya ,Siti.,Amirullah.2017. *Pengantar Bisnis*.Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Hartanti, Neneng.2017. *Akuntansi Biaya*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Kesuma, Stella Rucita. 2016. *Perhitungan Harga Pokok Produksi yang Akurat Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada Perusahaan Cologne Tissue “Cool Clean”* Malang.Skripsi.Malang: Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Lanen, William N., Andreson, Shannon W., Maher ,Michael W. 2017. *Akuntansi Biaya*.Buku 1.Edisi ke4 .Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari,Wiwik.,Bagus,Dhyka P. 2017. *Akuntansi Biaya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Lisawati, Theresia Restu. 2016 .*Perhitungan Harga Pokok Produksi yang Akurat Sebagai Dasar Penentuan harga Jual Produk pada PT. Gandum di Malang*. Skripsi.Malang: Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- M,Harnanto. 2017.*Akuntansi biaya* .Yogyakarta: Penerbit ANDI dengan BPFE.
- Mulyadi. 2015. *Akuntannsi Biaya*. Edisi ke-5 .Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Purwaji ,Agus ., Wibowo., Muslim ,Sabarudin. 2016. *Akuntansi biaya*. Edisi ke-2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2015 *Akuntansi Biaya* .Yogyakarta: Pustaka Baru Press.